

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap materi program televisi perlu memperoleh perlakuan khusus berdasarkan karakteristik dan spesifikasinya. Dengan menggunakan media program televisi yang berformat *magazine show* dan dikemas sedemikian rupa, masyarakat diharapkan tertarik untuk mengikuti rangkaian dari informasi yang terkandung di dalamnya sehingga masyarakat sadar akan informasi dan kebutuhan teknologi secara rasional dan realistis. Informasi dan makna yang ingin disampaikan kepada masyarakat dapat memperluas wawasan mengenai teknologi informasi dan komunikasi, dalam hal ini perkembangan *mobile gadget* dan juga komputer.

Karya ini akan disampaikan melalui media komunikasi elektronik televisi. Melalui media tersebut akan lebih menarik dan mudah dalam mempelajari sesuatu yang baru dari hasil kreativitasnya masing-masing dengan harapan penonton selalu mendapatkan pengalaman menonton dan informasi baru pada setiap episodenya.

Program *magazine* 'Tekno Time' merupakan sebuah terobosan baru dalam penyampaian informasi perkembangan teknologi di Indonesia. Selain itu, belum adanya sebuah program televisi yang mawadahi *update* informasi *gadget* dan komputer secara spesifik di Indonesia dapat dijadikan salah satu media sumber rujukan informasi perkembangan teknologi sehingga pengaplikasian teknologi tersebut menjadi tepat guna agar meminimalisir perilaku konsumtif masyarakat.

B. Saran

Proses persiapan atau praproduksi akan menjadi sangat penting dalam menghasilkan sebuah karya *magazine* yang baik karena jika proses persiapan tidak disiapkan secara teratur sesuai dengan SOP (*Standart Operating Procedure*) maka hasil yang maksimal tidak mungkin dicapai. Program *magazine* merupakan sebuah program jurnalistik yang menuntut ketepatan dalam penyampaian dan pengemasannya.

Selain itu yang terpenting dalam pembuatan program *magazine* yang bertema teknologi adalah riset yang mendalam karena membutuhkan data-data yang akurat dan ilmiah mengingat tema teknologi bukanlah tema yang ringan. Variasi pengemasan materi dan konten tiap liputannya juga harus diperhatikan agar terlihat menarik karena program *magazine* adalah program berita yang ringan. Dalam pengambilan gambar untuk liputan dapat menggunakan peralatan minim yang sederhana dan tim produksi yang kecil, sehingga praktis dalam pengerjaannya. Sebuah program *magazine* yang paling utama adalah kebenaran atas informasi yang disajikan dengan data yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi aksara.
- Darwanto. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Handoko, Martin. 1992. *Motivasi : Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harymawan. RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: CV. Rosda.
- Holland, Patricia. 2000. *The Television Handbook: Second Edition*. Routledge.
- Murti, Krisna. 1999. *Video Publik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Naratama. 2006. *Menjadi Sutradara Televisi Single dan Multi Camera*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Olson, Alan. 1991. *Video Icons Dan Values*, Jakarta: Sony Press.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Reardon, Nancy. 2009. *On Camera menjadi Jurnalis TV Andal dan Profesional*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sitorus, Eka D. 2003. *The Art of Acting seni peran untuk teater, film dan televisi*. Jakarta: Gramedia.
- Triono, Hendi. 2007. *Langkah Awal Menjadi Presenter*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Wahyudi. 1996. *Dasar – Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Wibowo, Fred. 1997. *Dasar – Dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta: Grasindo.